

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik diseluruh jenjang pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, dan SMA. Pembelajaran PAI di sekolah diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperkenalkan peserta didik pada konsep-konsep dasar Islam dan membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Agama Islam. Oleh karena itu, guru PAI harus mampu menumbuhkan motivasi belajar PAI pada peserta didik di sekolah¹. Motivasi menjadi faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi proses belajar peserta didik, peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi rendah atau bahkan tidak memiliki motivasi². Dwi Cahyono Hamda menyebutkan bahwa salah satu unsur untuk mencapai keberhasilan belajar yang optimal selain intelegensi, bakat dan minat adalah faktor motivasi³. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai⁴. Jika peserta didik mempunyai motivasi belajar PAI yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan mencapai hasil belajar PAI yang optimal dan berdampak kepada meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep ajaran agama Islam⁵.

¹ Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 2, no. 1 (2018): 101–111.

² Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 93–196.

³ Dedi Dwi Cahyonom Hamda, Mohammad Khusnul, and Eka Danik Prahastiwi, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.

⁴ Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021).

⁵ Esther Mayliana and Herminarto Sofyan, "Penerapan Accelerated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2023): 14–28.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa motivasi belajar PAI peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung menunjukkan hasil yang rendah, hal ini dilihat dari peserta didik yang tidak bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik jarang bertanya, tidak berani berpendapat, dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran PAI di kelas, peserta didik sering tidak mengerjakan tugas atau mengerjakannya dengan asal-asalan, hal ini tentu sangat mempengaruhi terhadap proses pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran PAI ditemukan hasil bahwa pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI masih bersifat *konvensional*, guru PAI tidak menggunakan variasi dalam pembelajaran PAI, seperti diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan lain sebagainya, sehingga peserta didik merasa jenuh dan tidak fokus dalam belajar. Selanjutnya, pembelajaran PAI masih bersifat *klasikal* dan berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga kurang melibatkan peran peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran PAI terlalu fokus pada perkembangan kognitif peserta didik dan kurang penekanan pada aspek aplikasi, sehingga nilai-nilai positif dari pembelajaran PAI tidak terinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini terjadi, karena masih minimnya pemahaman guru PAI terkait konsep dan implementasi pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik berdasarkan teori ahli, karena selama ini pemahaman terkait pendekatan pembelajaran hanya didapatkan dari hasil pelatihan mandiri, workshop, serta diseminasi dari rekan sesama pendidik. Agar pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI berperan lebih optimal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat salah satunya adalah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)*.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses menganalisis kebutuhan peserta didik melalui kegiatan *assessment diagnostic* untuk kemudian merespons kebutuhan tersebut dalam proses pembelajaran yang beragam baik dalam aspek

konten (materi), proses, maupun produk (hasil) ⁶. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, pendidik dapat menyadari bahwa tidak semua peserta didik belajar dengan cara yang sama ⁷. Beberapa peserta didik mungkin memerlukan instruksi tambahan atau lebih banyak waktu untuk memahami konsep tertentu, sementara yang lain mungkin lebih cepat dan memerlukan tantangan yang lebih besar ⁸. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran yang berdiferensiasi, pendidik harus mempertimbangkan kebutuhan individu peserta didik untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mencapai potensi belajarnya ⁹. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, pendidik dapat menggunakan berbagai strategi, termasuk penggunaan teknologi, pengaturan kelas yang berbeda, penggunaan gaya pengajaran yang berbeda, dan penilaian formatif yang berkelanjutan ¹⁰, tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik untuk berhasil dan berkembang.

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran berdiferensiasi pendidik dapat mengintegrasikannya dengan pendekatan pembelajaran *sosial emotional learning (SEL)*. Halim pernah menyatakan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda ¹¹. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dapat membantu peserta didik memperoleh dan menerapkan pengetahuan,

⁶ Mila Handiyani and Tatang Muhtar, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5817–5826.

⁷ Amin, "Pembelajaran Berdiferensiasi: Alternatif Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Berbakat," *Edukasi* 1, no. Maret (2019): 57–67.

⁸ Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, 2020.

⁹ Nurul Qamariyah and Ali Nurhadi, *Pentingnya Analisis Kebutuhan Dalam Program Pendidikan Dan Pelatihan Berbasis IT Bagi Guru PAI Di Tengah Pandemi Covid'19*, vol. 4, 2021.

¹⁰ Suwartiningsih Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 80–94.

¹¹ F Halim, "Upaya Pengembangan Kemampuan Sosio Emosional Melalui Metode Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Pada ...," *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)* 5, no. 2 (2018): 57–64.

keterampilan, dan sikap positif mengenai aspek sosial dan emosional agar dapat memahami, menghayati dan mengelola emosi (kesadaran diri), menciptakan dan mencapai tujuan positif (managemen diri), merasakan empati pada orang lain (kesadaran sosial), membangun dan mempertahankan hubungan yang positif (keterampilan berelasi), dan membuat keputusan yang bertanggung jawab¹². Nyayu Khadijah dalam bukunya Psikologi Pendidikan pernah menyebutkan bahwa emosi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan memotivasi peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat menghambat proses belajar¹³. Oleh karena itu, pembelajaran yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi positif pada diri peserta didik¹⁴.

Sebelum melakukan penelitian terkait permasalahan ini, peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah yang berkaitan dan dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Neneng Sunengsih, Gunawan Santoso, Aan Supiati, dan M. Ripan Jamil dengan judul penelitian “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Tema 5 di SDN Periuk 1” memperoleh hasil bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar¹⁵. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Helaludin dan Alamnsyah dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Serang dengan judul “Kajian Konseptual Tentang *Social-Emotional Learning (SEL)* dalam Pembelajaran Bahasa” memperoleh hasil bahwa *Social-Emotional Learning (SEL)* memberikan efek positif pada kompetensi sosial

¹² Syarifuddin Syarifuddin and Nurmi Nurmi, “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022,” *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 2, no. 2 (2022): 35–44.

¹³ Khadijah, *Psikologi Pendidikan*.

¹⁴ Handiyani and Muhtar, “Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis.”

¹⁵ Neneng Sunengsih et al., “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Tema 5 Di SDN Periuk 1 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT),” *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)* 02, no. 04 (2023): 183–189.

emosional peserta didik, motivasi akademik, dan iklim kelas¹⁶. Sejauh ini peneliti hanya menemukan pembahasan terkait pembelajaran berdiferensiasi dan *social emotional learning (SEL)* dalam bentuk jurnal ilmiah dan belum menemukan penelitian dalam bentuk tesis ataupun disertasi. Berdasarkan uraian tersebut, belum ada yang membahas secara spesifik terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *social emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya antara pembelajaran berdiferensiasi dan *social emotional learning (SEL)* masih menjadi pembahasan yang terpisah belum terintegrasi, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *social emotional learning (SEL)* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka di susunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *social emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *social emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI?

¹⁶ Helaluddin Helaluddin and Alamsyah Alamsyah, "Kajian Konseptual Tentang Social-Emotional Learning (Sel) Dalam Pembelajaran Bahasa," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2019): 1.

3. Bagaimana efektifitas peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi sosial emotional learning?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI.
3. Untuk mengetahui efektifitas peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya bagi pendidik dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a) Bagi pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI.

b) Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI di sekolah.

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik di dalam satu kelas¹⁷. Konsep dasar pembelajaran berdiferensiasi melibatkan pengakuan bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Dengan demikian, pendekatan ini menekankan adanya *fleksibilitas* dalam penyampaian materi, penilaian, dan lingkungan pembelajaran untuk memungkinkan setiap peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Beberapa ahli telah menjelaskan terkait pengertian dari pembelajaran berdiferensiasi diantaranya adalah Carol Ann Tomlinson yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan keragaman dari peserta didik, dan menyajikan pembelajaran sesuai dengan kesiapan belajar, minat dan bakat, dan profil peserta didik¹⁸. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi adalah melaksakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik¹⁹. Selanjutnya Verdiana Puspitasari, Rofi'i, and Djoko Adi Walujo menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan

¹⁷ Ade Sintia Wulandari, "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 3 (2022): 682–689.

¹⁸ Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*.

¹⁹ Siti Khasinah and Elviana Elviana, "Need Analysis Dalam Pengembangan Kurikulum," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 4 (December 31, 2022): 837.

solusi untuk memecahkan masalah terkait keberagaman kemampuan peserta didik saat belajar di dalam kelas ²⁰.

Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari empat komponen yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan belajar ²¹. Adapun ciri-ciri atau karakteristik dari pembelajaran berdiferensiasi menurut ²² adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar mengundang murid untuk belajar;
2. Kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas;
3. Terdapat penilaian berkelanjutan;
4. Pendidik menanggapi atau merespon kebutuhan belajar peserta didik; dan
5. Manajemen kelas efektif.

Pembelajaran sosial *learning (SEL)* menurut (CASEL, 2015) adalah proses yang dilalui oleh peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara efektif untuk mengatur emosi, tujuan positif, dan menunjukkan empati kepada orang lain. Secara sederhananya pembelajaran *sosial emotional learning (SEL)* merupakan integrasi antara kemampuan akademik dengan kemampuan *sosial emotional* peserta didik yang dipadukan dalam proses pembelajaran ²³. Menurut Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi, dan Ismi Nurhasanah terdapat lima komponen utama dalam pembelajaran *sosial emotional learning (SEL)* yaitu ²⁴:

1. Kemampuan dalam mengidentifikasi perasaan, pikiran, dan dampak perilaku secara pasti (*self awarness*).
2. Kemampuan dalam mengatur perasaan, pikiran, dan perilaku secara efektif dalam situasi yang berbeda (*self managemen*).

²⁰ Verdiana Puspitasari, Rofi'i, and Djoko Adi Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam," *Jurnal Education and development Institut* 8, no. 4 (2020): 310–319.

²¹ Umi Isrotun, "Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi," *2 st Proceeding STEKOM 2022*, no. 1 (2022).

²² Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi, and Ismi Nurhasanah, "Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa," *Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 70–74.

²³ Baiba Martinsone, "Social Emotional Learning: Implementation of Sustainability-Oriented Program in Latvia," *Journal of Teacher Education for Sustainability* 18, no. 1 (2016): 57–68.

²⁴ Bendriyanti, Dewi, and Nurhasanah, "Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa."

3. Kemampuan dalam berempati pada orang lain sehingga dapat memahami norma-norma perilaku sosial dan mampu mendefinisikan kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat (*social awarness*).
4. Kemampuan dalam mengatur dan menentukan hubungan yang sehat dan bernilai (*relationship skill*).
5. Kemampuan individu untuk membuat keputusan yang tepat (*responsible decision-making*).

Menurut Sussi Widiastuti, pendekatan pembelajaran *social emotional learning (SEL)* dapat diberikan kepada peserta didik dalam tiga ruang lingkup diantaranya ²⁵:

- a. Rutin, yaitu dilakukan di luar waktu belajar akademik.
- b. Terintegrasi dalam mata pelajaran, yaitu dilakukan selama proses pembelajaran, seperti melakukan refleksi setelah topik pelajaran.
- c. Protokol, yaitu dijadikan budaya sekolah atau aturan yang telah disepakati bersama dan diterapkan secara mandiri oleh peserta didik.

Motivasi belajar merupakan salah satu kunci dari keberhasilan proses belajar mengajar ²⁶. Motivasi belajar adalah keadaan dimana seseorang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Selain itu, motivasi belajar juga diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri peserta didik yang dapat meningkatkan semangat untuk belajar. Hal ini juga dapat membantu peserta didik menemukan jalan menuju tujuan belajar ²⁷.

Indikator untuk menentukan motivasi belajar peserta didik menurut Hamzah B. Uno ²⁸ adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
2. Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.

²⁵ Sussi Widiastuti, "Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi Dan Asesmen," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7, no. 4 (2022): 964–972.

²⁶ Handiyani and Muhtar, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis."

²⁷ Zafar Sidik and A. Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2018): 190–198.

²⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, 2016.

4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

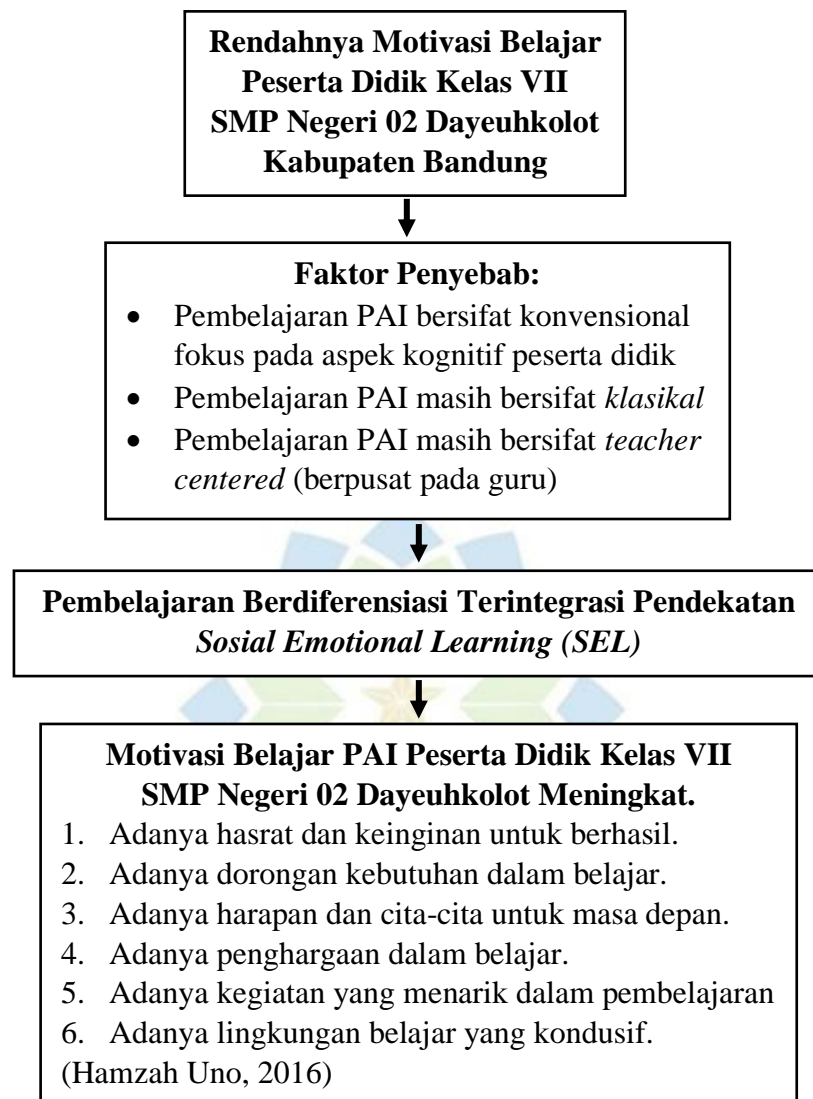
Bustanul Iman and Nisma Natzwa menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendukung meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran²⁹. Pendekatan pembelajaran menurut Syaiful Sagala adalah perspektif pendidik terhadap proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menjadi panduan atau strategi bagi pendidik dalam menentukan model, strategi, dan metode menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara efektif untuk tercapai tujuan pembelajaran³⁰. Pendekatan pembelajaran melibatkan kombinasi dari berbagai model, strategi, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik peserta didik, sehingga pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik³¹. Pendekatan pembelajaran yang umum digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran antara lain pendekatan saintifik, deduktif, induktif dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan membahas terkait penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi pembelajaran *sosial emotional learning (SEL)* dengan harapan pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁹ Bustanul Iman and Nisma Natzwa, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Polewali," *Istiqra'* 7, no. 2 (2020): 125.

³⁰ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³¹ Fadhlina Harisnur and Suriana, "Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31.



Gambar 1.1. Skema Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis memiliki sifat yang masih sementara, karena hasil penelitian baru berdasarkan teori saja belum teruji kebenarannya³². Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_i) yang menunjukkan “ada/ terdapat”, dan hipotesis nol (H_0) yang menunjukkan “tidak ada/tidak terdapat”. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat

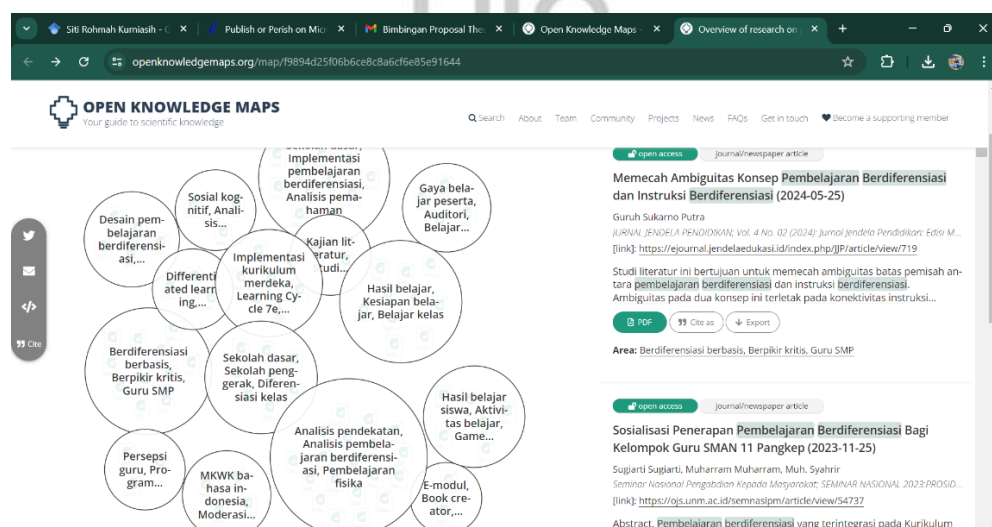
³² I Ketut Swarjana, “Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS,” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (2022): 3–12.

peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Dayeuhkolot setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI. Adapun untuk uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

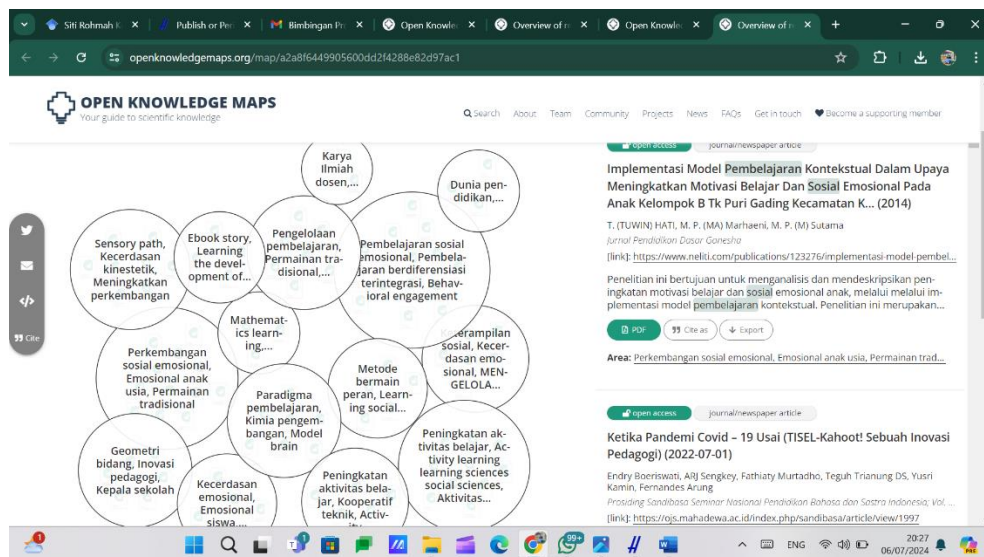
- Jika nilai Uji $t > 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_i diterima
- Jika nilai Uji $t < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_i ditolak

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI. Untuk memudahkan proses pencarian hasil penelitian terdahulu, peneliti menggunakan bantuan Open Knowledge Maps dan Harzing Publish or Perish. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu menggunakan Open Knowledge Maps dengan *keyword* pembelajaran berdiferensiasi dan *sosial emotional learning (SEL)*, peta pengetahuan yang dihasilkan menunjukkan terdapat 15 tema utama penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi dan 15 tema utama penelitian tentang *sosial emotional learning (SEL)*. Tema-tema yang ditemukan dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:

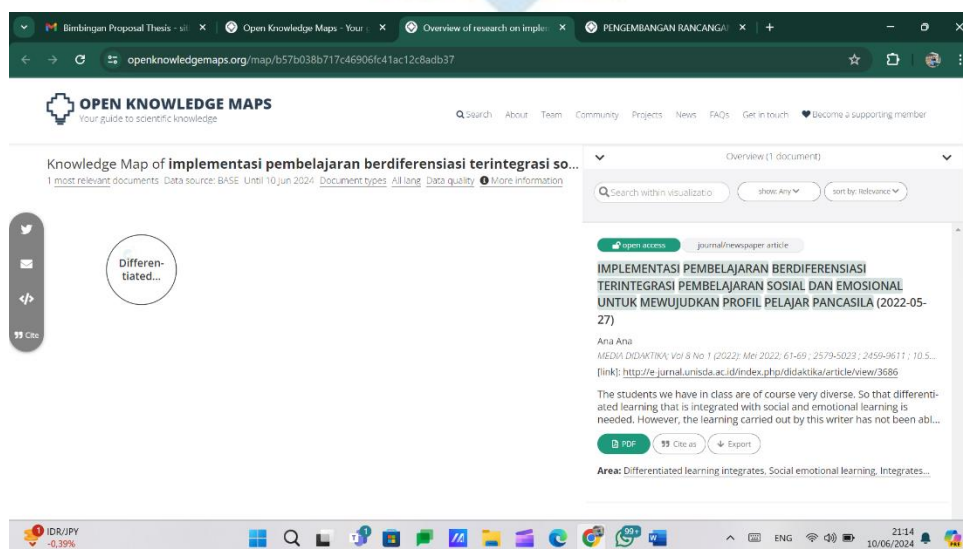


Gambar 1.2. Hasil Peta Pencarian Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Open Knowledge Maps



Gambar 1.3. Hasil Peta Pencarian Pembelajaran *Sosial Emotional Learning (SEL)* Menggunakan Open Knowledge Maps

Sedangkan hasil dari penelusuran yang lebih spesifik dengan menggunakan *keyword* implementasi pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* menggunakan Open Knowledge Maps hanya memperoleh 1 tema, hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.4. Hasil Peta Pencarian Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi *Sosial Emotional Learning (SEL)* Menggunakan Open Knowledge Maps

Selanjutnya, peneliti juga menggunakan bantuan aplikasi Harzing Publish or Perish dengan *keyword* pembelajaran berdiferensiasi ditemukan sebanyak 200 artikel, dan menggunakan *keyword* pembelajaran *social emotional learning (SEL)* ditemukan sebanyak 5 artikel. Hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

The screenshot shows the Harzing Publish or Perish interface with the following data:

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h1norm	h2annual	hA	acc10	Search date	Cache date	Last
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	Google Sch...	200	6063	1212.60	37	70	28	5.60	30	95	06/07/2024	06/07/2024	

Citation metrics:

- Publication years: 2019-2024
- Citation years: 5 (2019-2024)
- Papers: 200
- Citations: 6063
- Cites/year: 1212.60
- Cites/paper: 30.32
- Cites/author: 4033.30
- Papers/author: 112.78
- Authors/paper: 2.29
- h-index: 37
- g-index: 70
- h1norm: 28
- h2annual: 5.60
- hA-index: 30
- Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 200,198,159,95,47

Google Scholar search:

Title words: PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Keywords:

Maximum results: 200

Include: CITATIONS Patents Only review articles

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
76	76.00	1	AT Purnawanto	Pembelajaran berdiferensiasi	2023	Jurnal Pedagogi	jurnal.staimuhblora.ac.id	
189	94.50	2	MU Gustilo, N Nev...	Pembelajaran berdiferensiasi pada ...	2022	Jurnal Lebesque: Jurnal ...	lebesque.lppmbinabangsa...	
47	47.00	3	J Ambarita, MPKPS ...	Implementasi Pembelajaran Berdif...	2023		books.google.com	BOOK
50	50.00	4	N Safarat, F Zuhra	Literature review: pembelajaran be...	2023	Genta Mulla: Jurnal Ilmiah ...	garuda.kemdikbud.go.id	
431	215.50	5	A Fatz, A Pratama, L...	Pembelajaran berdiferensiasi dala...	2022	Jurnal basicodu	fbasic.org	
75	75.00	6	TI Himmah, N Nugr...	Analisis Gaya belajar siswa untuk p...	2023	Jurnal Riset Pendidikan Das...	jurnalnasional.lamp.ac.id	
21	21.00	7	R Astria, AB Kusuma	Analisis pembelajaran berdiferensi...	2023	Prosimal: Jurnal Penelitian ...	e-journal.unid	
226	113.00	8	D Wahyuningsari, Y...	Pembelajaran berdiferensiasi dala...	2022	Jurnal jendela ...	ejournal.jendeladaudakid	
14	14.00	9	K Amalia, I Rasyad, ...	Pembelajaran berdiferensiasi seba...	2023	Journal Of Education ...	pusdikra-publishing.com	
101	101.00	10	D ³ Naibaho	Strategi pembelajaran berdiferensi...	2023	Journal of Creative Student...	ejournal.politeknikipratama.a...	
180	90.00	11	DK Fitra	Pembelajaran berdiferensiasi dala...	2022	Jurnal Fikafat Indonesia	ejournal.lundiksha.ac.id	PDF
10	5.00	12	H Basra	Pembelajaran Berdiferensiasi deng...	2022	Jurnal Sipatokong Bpsadm...	ejs.bpsadm.unma.ac.id	PDF
37	37.00	13	R Fauzla, ZH Rama...	Implementasi pembelajaran berdif...	2023	Jurnal Educatio FKIP UNMA	ejournal.unma.ac.id	
12	12.00	14	JER Marantika, J To...	Implementasi pembelajaran berdif...	2023	German für Gesellschaft U...	ejs.unpatti.ac.id	

Gambar 1.5. Hasil Pencarian Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Harzing Publish or Perish

The screenshot shows the Harzing Publish or Perish interface with the following data:

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h1norm	h2annual	hA	acc10	Search date	Cache date	Last
PEMBELAJARAN SOSIAL EMOTI...	Google Sch...	5	10	1.25	2	2	2	0.25	2	0	06/07/2024	06/07/2024	

Citation metrics:

- Publication years: 2016-2023
- Citation years: 8 (2016-2024)
- Papers: 5
- Citations: 10
- Cites/year: 1.25
- Cites/paper: 2.00
- Cites/author: 7.75
- Papers/author: 4.25
- Authors/paper: 1.60
- h-index: 2
- g-index: 2
- h1norm: 2
- h2annual: 0.25
- hA-index: 2
- Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 2,1,0,0,0

Google Scholar search:

Title words: PEMBELAJARAN SOSIAL EMOTIONAL LEARNING

Keywords:

Maximum results: 200

Include: CITATIONS Patents Only review articles

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
2	2.00	1	F Fitriatullah	...KOMPETENSI SOSIAL EMOSION...	2023	Uniqubu Journal of Social S...	ejournal-uniqubu.ac.id	
3	1.50	2	N Nurwijayanti, Z L...	...for Online Learning During COVI...	2022	EduLab: Majalah ...	ejournal.uin-suka.ac.id	
3	0.40	3	K Harudin	...Metode Contextual Teaching Lea...	2019	Jurnal Wahana Pendidikan	jurnal.unigal.ac.id	
3	0.75	4	K Emrosional	...Pembelajaran Sosial Dan Emosi...	2020	Jurnal Pendidikan Malaysia		CITATION
0	0.00	5	MS Natalia	Hubungan persepsi guru mengem...	2016			CITATION

Gambar 1.6. Hasil Pencarian Pembelajaran *Social Emotional Learning (SEL)* Menggunakan Harzing Publish or Perish

Setelah melakukan identifikasi terhadap hasil penelitian terdahulu terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi Open Knowledge Maps dan Harzing Publish or Perish, peneliti memandang bahwa artikel yang paling relevan dengan masalah penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang diterbitkan oleh Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan yang ditulis oleh Mila Handiyani dan Tatang Muhtar pada tahun 2022 dengan judul “Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis” dimana strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena pembelajaran disajikan dengan tidak monoton dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga berdampak lebih baik terhadap keterampilan peserta didik³³. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada metode dan fokus yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini adalah metode *literature* dengan fokus yang diteliti yaitu kemampuan pedagogis pendidik dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi.⁸ Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu *quasy eksperimen* dengan objek yang diteliti yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Jurnal penelitian yang diterbitkan oleh JagoMIPA Jurnal Pendidikan MIPA yang ditulis oleh Syarifuddin dan Nurmi pada tahun 2022 dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

³³ Handiyani and Muhtar, “Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis.”

pada siklus I memperoleh hasil sebesar 62.07%, dan pada siklus II dengan memperoleh hasil sebesar 89.66%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi memperoleh peningkatan sebesar 27,59%. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa pembelajaran berdiferensiasi melalui proses pengklasifikasian kemampuan peserta didik, penyajian materi pelajaran yang bervariasi sesuai kebutuhan peserta didik, serta pembelajaran melalui pendekatan individu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik³⁴. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran diferensiasi. Adapun perbedaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti, metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan objek yang diteliti yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan objeknya yang diteliti yaitu pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI.

3. Jurnal penelitian yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan: Al- Ishlah yang ditulis oleh Helaluddin dan Alamsyah pada tahun 2021 dengan judul “Kajian Konseptual Tentang Sosial Emotional Learning (SEL) Dalam Pembelajaran Bahasa”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran sosial emosional learning (SEL) mampu mengembangkan keterampilan Bahasa peserta didik secara optimal³⁵. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaan ini terletak pada objek yang diteliti yaitu sama-sama meneliti terkait konsep pembelajaran *sosial emotional learning (SEL)*. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus yang diteliti adalah pembelajaran sosial emotional learning (SEL) dalam pembelajaran bahasa. Sedangkan,

³⁴ Syarifuddin and Nurmi, “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022.”

³⁵ Helaluddin and Alamsyah, “Kajian Konseptual Tentang Social-Emotional Learning (Sel) Dalam Pembelajaran Bahasa.”

penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan fokus yang diteliti pembelajaran sosial emotional learning (SEL) dalam pembelajaran PAI.

4. Jurnal penelitian yang diterbitkan oleh JSD (Jurnal Sunan Doe): *Experimental Student Experiences* yang ditulis oleh Vidya Matarani Salma, Aida Nurul Safitri, Darwoto pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMAN 1 Situbondo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada tahap pra siklus memperoleh persentase sebesar 0,00%, kemudian pada siklus I memperoleh persentase sebesar 11,43%, dan pada siklus II kemudian meningkat menjadi sebesar 40,00%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Fisika menunjukkan peningkatan yang signifikan ³⁶. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti terkait pendekatan pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *quasy eksperimen*.
5. Jurnal penelitian yang diterbitkan oleh *Developmental Psychology: Iranian Psychologists* yang ditulis oleh Mojtaba Shouri, Shahram Vahedi, Rahim Badri, dan Mina Mohebbi pada tahun 2020 dengan judul “*The Effectiveness of Social-Emotional Learning Program on Academic Motivation and Self-Efficacy*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sosial-emosional learning* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar dan perkembangan akademik peserta didik ³⁷. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu persamaan itu terletak

³⁶ Vidya Matarani Salma, Nurul Aida Safitri, and Darwoto, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di SMAN 1 Situbondo,” *Experimental Student Experiences* 1, no. 4 (2023): 2985–3877.

³⁷ Mojtaba Ashouri et al., “The Effectiveness of Social-Emotional Learning Program on Academic Motivation and Self-Efficacy,” *Developmental Psychology: Iranian Psychologists* 16, no. 64 (2020).

pada metode penelitian dan fokus yang diteliti, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian *quasy eksperimen* dengan fokus yang diteliti yaitu penerapan *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian ini subjek penelitiannya adalah jenjang SMA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjek penelitiannya adalah jenjang SMP.

6. Jurnal penelitian yang diterbitkan oleh Jurnal Media Didaktika yang ditulis oleh Ana pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi Sosial dan Emosional untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila”. Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional mampu mengembangkan keseluruhan profil pelajar pancasila yakni, beriman dan bertaqwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian yaitu membahas terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi sosial dan emosional. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian dan hasil yang diharapkan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil adanya pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan hasil yang diharapkan yaitu adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan pendekatan *sosial emotional learning (SEL)* serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi *sosial emotional learning (SEL)* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.